

BAB V

KESIMPULAN DAN REKOMENDASI

A. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pengelolaan data, serta pembahasan yang telah penulis paparkan di bab IV, maka penulis dapat menyimpulkan dalam penelitian ini sebagai berikut:

1. Dalam mengimplementasikan *Lesson Study* pada mata pelajaran PKn guru model yaitu Ibu IK bersama dengan guru-guru lain, merencanakannya secara terstruktur dengan panitia *Lesson Study*. Dimulai dari (1) Mengadakan rapat pertama antara semua guru PKn dan kepanitian *Lesson Study* berdiskusi siapa yang akan menjadi guru model, (2) Mengadakan rapat kedua berdiskusi dengan mengkaji pelajaran yang akan dilakukan dari mulai materi yang akan disampaikan dan kelas mana yang akan digunakan, (3) Membuat suatu rencana untuk membuat peserta didik belajar dan berpartisipasi aktif dalam pembelajaran, dan (4) Mengundang pakar *Lesson Study*.
2. Proses pelaksanaan *Lesson Study* pada mata pelajaran PKn, dilakukan oleh sejumlah guru dan pakar pembelajaran. Pelaksanaannya mencakup 3 tahap kegiatan, yaitu *plan* (perencanaan), *do* (implementasi) atau *open lesson* dan refleksi. Pada saat tahap *do* (implemenatsi) atau *open lesson*, kegiatan utamanya yaitu kegiatan pelaksanaan pembelajaran dan kegiatan pengamatan (observasi), dalam pembelajaran selain ada guru model dan peserta didik ada juga observer (guru mata pelajaran lain) yang mengamati proses pembelajaran. Pada saat pelaksanaan *Lesson Study* Guru model yaitu Ibu IK mengkombinasikan beberapa model pembelajaran diantaranya *Talking Stick*, *Make A Match*, tanya jawab dan ceramah bervariasi dalam proses pembelajaran.

Media yang digunakan diantaranya *power point* dan LKS (Lembar Kerja Siswa). LKS yang dibuat oleh guru model ada dua, LKS pertama terbuat dari karton berbentuk kartu untuk mengimplemetasikan model pembelajaran *Make A Match*, LKS yang kedua karton utuh untuk membuat surat usulan tentang

kebijakan publik di kota Bandung. Dari dua LKS tersebut bertujuan untuk membuat peserta didik berpartisipasi aktif dalam proses pembelajaran.

Tahap refleksi yang dipimpin oleh moderator terlaksana dengan lancar. Para observer memberikan temuan-temuannya secara objektif selama proses pembelajaran berlangsung. Baik itu tentang bagaimana peserta didik belajar dan tingkah laku peserta didik dalam belajarnya maupun cara guru model membawakan pembelajaran.

3. Dalam meningkatkan partisipasi aktif peserta didik, *Lesson Study* cukup berperan, karena pada dasarnya pembelajaran dengan mengimplementasikan *Lesson Study*, peserta didik diposisikan sebagai pusat dalam pembelajaran. sehingga guru dituntut untuk menciptakan pembelajaran yang dapat meningkatkan partisipasi aktif peserta didik dalam proses pembelajaran. Dari pendapat guru model bahwa dalam pembelajaran harus adanya respon dan *feedback* dari peserta didik sendiri, ini menunjukkan bahwa guru model dalam pembelajaran berpusat pada peserta didik dan membuat peserta didik berpartisipasi aktif dalam pembelajaran.

Guru model yaitu ibu IK, menciptakan pembelajaran yang menyenangkan, santai tapi juga serius, sehingga membuat peserta didik berpartisipasi aktif dalam proses pembelajaran, dengan adanya *game-game* dan LKS (Lembar Kerja Siswa). Bentuk partisipasi aktif yang ditunjukkan peserta didik dengan menjawab pertanyaan yang diberikan guru model, peserta didik memberikan pendapat tentang materi pelajaran kebijakan publik dengan memberikan pendapatnya tentang masalah-masalah sosial dan kebijakan publik di kota Bandung dan berpartisipasi aktif dalam mengerjakan LKS (Lembar Kerja Siswa) secara berkelompok.

4. Kendala dalam pelaksanaan *Lesson Study* baik yang dirasakan oleh guru, peserta didik maupun dari pelaksanaannya. Kendala yang hadapi dari pelaksanaan *Lesson Study*, yaitu tidak semua guru bersedia menjadi guru model, dikarenakan malu jika pembelajarannya dilihat oleh guru lain dan belum siap untuk mendapat kritikan dari guru-guru lainnya tentang proses pembelajaran yang dilakukan oleh guru model.

Kendala yang di rasakan guru model yaitu pada saat merancang RPP. Guru model menyusun RPP sendiri, seharusnya dalam menyusun RPP, dilakukan secara bersama-sama dengan guru PKn lainnya sesuai dengan tahap *plan* (perencanaan) dimana tahap ini guru-guru berkolaborasi dengan guru PKn lainnya menyusun rancangan pembelajaran. Kendala lain yang dirasakan oleh guru model adalah kehadiran guru-guru di dalam kelas dan mendapat kirtikan dari para observer mengenai pembelajaran yang sudah dilakukan.

Kendala yang dirasakan oleh peserta didik adalah adanya kehadiran guru-guru di kelas yang mengamati proses pembelajaran, sehingga membuat peserta didik tidak nyaman dalam belajar dan malu untuk mengungkapkan pendapat atau bertanya mengenai materi pelajaran. Kendala lain yang dirasakan peserta didik adalah dalam kerja kelompok, dalam mengerjakan LKS tidak ada kekompakan, sehingga yang mengerjakan LKS tidak semua peserta didik berkerja.

B. REKOMENDASI

Adapun rekomendasi yang dapat penulis ajukkan, dilihat dari berbagai sudut pandang, antara lain:

1. Untuk sekolah SMPN 26 Bandung, harus mengadakan seminar tentang *Lesson Study* dan mendatangkan pakar dalam *Lesson Study* di sekolah, agar guru di SMPN 26 Bandung memahami bagaimana proses pelaksanaan *Lesson Study* dan manfaat yang akan didapat dari pelaksanaan *Lesson Study*, sehingga guru-guru tidak menolak lagi, jika ditunjuk menjadi guru model.
2. Untuk guru-guru diharapkan dalam menyusun RPP dalam pelaksanaan *Lesson Study* dilakukan secara bersama-sama agar terjalin hubungan kolaboratif antar guru dan diharapkan setelah pelaksanaan *Lesson Study* dalam pembelajaran berikutnya terus diterapkan sesuai dengan hasil refleksi yang telah dilakukan agar kualitas pembelajaran semakin berkualitas. Semua hasil-hasil dari pelaksanaan *Lesson Study* dapat dijadikan sarana untuk meningkatkan kualitas dalam mengajar dan kualitas pembelajaran di kelas.

3. Untuk peserta didik diharapkan dalam setiap pembelajaran harus berperan aktif agar dalam pembelajaran terjadinya interaksi antara guru dan peserta didik begitupun interaksi antara peserta didik dan peserta didik. Peserta didik dalam setiap pembelajaran harus berpartisipasi aktif dalam proses pembelajaran agar tujuan-tujuan pembelajaran dapat tercapai dengan sebaik-baiknya.
4. Untuk peneliti yang akan datang, pihak-pihak lain yang ingin melakukan penelitian yang berkaitan dengan *Lesson Study*. Banyak sekali yang dapat dijadikan penelitian dari *Lesson Study* ini, karena *Lesson Study* berhubungan dengan peningkatan kualitas pendidikan, yang berkaitan dengan hubungan antara guru dan guru, hubungan antara peserta didik dan peserta didik.
5. Untuk Jurusan Pendidikan Kewarganegaraan, hasil penelitian ini bisa dijadikan rujukan untuk sarana meningkatkan mutu pendidikan, karena *Lesson Study* berkaitan dengan pembinaan guru untuk meningkatkan proses pembelajaran di kelas dan membuat guru lebih baik lagi dalam mengajar di kelas.